PENGARUH KINERJA SOSIAL, KINERJA LINGKUNGAN DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020 -2023

S K R I P S I

Karya Akhir Guna Memenuhi Sebahagian Dari Syarat-syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

OLEH

RITA ZAKIA
NPM. 21100093
PRODI. AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SABANG (STIES)
BANDA ACEH
2025

KATA PENGANTAR

Segala puji, hormat dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul "''**Pengaruh Kinerja Sosial, Kinerja Lingkungan dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020 – 2023**".

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa segala yang dilakukan dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Banta Karollah, S.E, M.S.M, selaku Plt Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sabang Banda Aceh.
2. Ibu Farah Ivana, S.E, M.Si, Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sabang Banda Aceh
3. Ibu Sisca Madiyanti, S.E, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Satu saya yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing serta memberikan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Farah Ivana, S.E, M.Si, Ak, selaku Dosen Pembimbing Dua saya yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing serta memberikan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Teristimewa untuk kedua orangtua saya yang sangat saya cintai dan hormati Bapak SANDIN dan Ibu HERAWATI yang telah memberikan dorongan, doa dan semangat yang berarti kepada peneliti dalam menjalani pendidikan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada kedua saudara kandung saya ,kakakku Lora shanty dan adikku Miza al-afif .Terima kasih atas segala doa dan support yang telah di berikan kepada saya dalam proses pembuatan skripsi ini
7. Kepada seluruh keluarga besar saya ,kakek,nenek ,paman, bibi, sepupu, keponakan-keponakan saya.Terima kasih doa,motivasi dan semangat yang telah diberikan kepada saya dalam proses pembuatan skripsi ini.
8. Seluruh staf pengajar dan administrasi Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sabang Banda Aceh atas segala ilmu pengetahuan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti selama menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan di Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sabang Banda Aceh yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah mendukung sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan di LP3I College Banda Aceh yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah mendukung sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini.

11. Terakhir ,untuk diri saya sendiri ,RITA ZAKIA.Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah sampai bisa dititik ini walau sering merasa putus .Terima kasih karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah di mulai Mari terus bekerja sama untuk tumbuh dan berkembang ,menjadi pribadi yang lebih baik .

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian proposal skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Peneliti berharap semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Banda Aceh,01 November 2025

RITA ZAKIA

Penulis

DAFTAR ISI

Hal

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
SURAT PERNYATAAN..... viii
ABSTRAK ix

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1.Latar Belakang dan Permasalahan 1
1.2.Masalah Penelitian 9
1.3.Tujuan Penelitian 9
1.4.Manfaat Penelitian 10
1.5.Skop Penelitian 10

BAB II LANDASAN TEORI 11
2.1 Teori Stakeholder *(Stakeholder Theory)* 11
2.2.Kinerja Keuangan 12
2.2.1. Pengertian Kinerja Keuangan 12
2.2.2. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan 12
2.2.3. Jenis-Jenis Kinerja Keuangan 14
2.2.4. Indikator Kinerja Keuangan 15
2.3.Kinerja Sosial 16
2.3.1. Pengertian Kinerja Sosial 16
2.3.2. Manfaat Kinerja Sosial 17
2.3.3. Prinsip-Prinsip Kinerja Sosial 17
2.3.4. Indikator Kinerja Sosial 18
2.4.Kinerja Lingkungan 18
2.4.1. Pengertian Kinerja Lingkungan 18
2.4.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Lingkungan 18
2.4.3. Penilaian Kinerja Lingkungan 19
2.4.4. Indikator Kinerja Lingkungan 22
2.5.*Good Corporate Governance* (Tata Kelola Perushaan) 22
2.5.1. Pengertian *Good Corporate Governance* 22
2.5.2. Tujuan dan Manfaat *Good Corporate Governance* *23*
2.5.3. Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* 24
2.5.4. Indikator *Good Corporate Governance* 24
2.6. Penelitian Terdahulu 26
2.7. Kerangka Konseptual 27
2.7.1. Pengaruh Kinerja Sosial terhadap Kinerja Keuangan 27
2.7.2. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan 28
2.7.3. Pengaruh Tata Kelola terhadapKinerja Keuangan 29
2.8. Hipotesis Penelitian 30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 32
3.1 Populasi dan Sampel 32
3.1.1. Populasi 32
3.1.2. Sampel 32
3.2 Metode Penarikan Sampel 32
3.3 Metode Pengumpulan Data 34
3.4 Defenisi Operasional Variabel 35
3.5 Metode Analisis Data 36
3.5.1 Pengujian Asumsi Klasik 37
3.5.1.1 Uji Normalitas 37
3.5.1.2 Uji Multikolonieritas 37
3.5.1.3 Uji Heterokedastisitas 38
3.5.1.4 Uji Autokorelasi 38
3.5.2 Uji Hipotesis 39
3.5.2.1 Analisis Regresi Linear Berganda 39
3.5.2.3 Koefisien Determinasi (R^2) 40
3.5.2.3 Uji Simultan (Uji F) 40
3.5.2.4 Uji Partial (Uji T) 41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 43
4.1 Analisis Deksriptif 43
4.2 Pengujian Asumsi Klasik 44
4.2.1.Uji Normalitas 44
4.2.2.Uji Multikolinearitas 45
4.2.3.Uji Autokorelasi 46
4.2.4.Uji Heteroskedatisitas 47
4.3 Hasil Pengujian Hipotesis 48
4.3.1.Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 48
4.3.2.Uji Partial (Uji t) 49
4.3.3.Uji Simultan (Uji F) 50
4.3.4.Koefisien Determinasi (R^2) 51
4.4.Pembahasan 52
4.4.1.Pengaruh Kinerja Sosial terhadap Kinerja Keuangan 52
4.4.2. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan 53
4.4.3. Pengaruh *Tata Kelola Perusahaan* terhadap Kinerja Keuangan 54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 55
5.1 Kesimpulan 55
5.2 Saran 55

DAFTAR PERPUSTAKAAN 57
LAMPIRAN 61

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel I.1 Total Aktiva Perusahaan Pertambangan Batu Bara Tahun 2020 - 2023 3

Tabel I.2 Total Laba Bersih Perusahaan Pertambangan Batu Bara Tahun 2020 – 2023..... 4

Tabel II.1 Kriteria Peringkat Proper Peringkat Warna..... 21

Tabel II.2 Penelitian Terdahulu 25

Tabel III.1 Kriteria Sampel Penelitian 33

Tabel III.2 Sampel Penelitian..... 34

Tabel III.3 Sampel Penelitian..... 33

Tabel III.4 Operasional Variabel..... 35

Tabel IV.1 Hasil Statistik Deskriptif..... 43

Tabel IV.2 Hasil Uji Autokorelasi 46

Tabel IV.2 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda..... 48

Tabel IV.4 Hasil Uji Parsial (Uji T)..... 49

Tabel IV.5 Hasil Uji Simultan (Uji F) 51

Tabel IV.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 52

DAFTAR GAMBAR

Hal

Gambar II.1 Kerangka Konseptual 30
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas 45
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas 47

ABSTRAK

PENGARUH KINERJA SOSIAL, KINERJA LINGKUNGAN DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020 -2023

Nama : Rita Zakia
NPM : 2100093
Pembimbing 1 : Sisca Madiyanti, S.E, M.Si
Pembimbing 2 : Farah Ivana, S.E, M.Si, Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja sosial, kinerja lingkungan dan tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. Permasalahan yang timbul apakah kinerja sosial, kinerja lingkungan dan tata kelola berpengaruh terhadap kinerja keuangan?. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh kinerja sosial, kinerja lingkungan dan tata kelola terhadap kinerja keuangan baik secara simultan maupun secara parsial.

Metode penelitian yang digunakan yaitu Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan penjelasan tentang hubungan antar variable independen terhadap variable dependen.

Sampel yang terpilih dari penelitian ini yaitu 13 perusahaan dan tahun pengamatan selama 5 tahun. Teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*. Variabel-variabel kinerja sosial, kinerja lingkungan dan tata kelola hasil investasi diukur dengan menggunakan skala rasio, dan data yang digunakan adalah data sekunder. Analisis data penelitian dengan menggunakan bantuan *Software SPSS for Windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja sosial, kinerja lingkungan dan tata kelola secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. Secara kinerja sosial secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. Sedangkan Kinerja lingkungan dan tata kelola secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023.

Kata Kunci*: Kinerja Sosial, Kinerja Lingkungan, Tata Kelola, Kinerja Keuangan*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang dan Permasalahan

Proses bisnis yang dijalankan perusahaan memiliki tujuan akhir memperoleh keuntungan atau imbal hasil dari penjualan produk maupun jasa. Peningkatan keuntungan perusahaan disetiap tahunnya akan menentukan bagaimana suatu bisnis tersebut dapat berjalan kedepannya (Oktadifa & Widajantie, 2024). Tujuan perusahaan jangka pendek, perusahaan akan berusaha memperoleh laba dengan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada. Sementara itu, tujuan jangka panjang perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan dengan pertumbuhan laba yang baik dapat menggambarkan kinerja perusahaan yang baik pula (Isharijadi, dkk: 2017).

Kinerja keuangan merupakan kinerja perusahaan secara relatif dalam suatu industri sejenis yang ditandai dengan *return* tahunan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan dapat diartikan sebagai prestasi yang telah diwujudkan melalui kerja yang telah dilakukan secara maksimal yang telah tertuang dalam suatu laporan laba rugi, neraca, dan laporan perubahan modal yang dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan pada periode tertentu (Sulastiningsih & Sholihati, 2018).

Kinerja menjadi salah satu faktor penting yang dapat menjadi gambaran seberapa baik pencapaian pelaksanaan kegiatan perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya. Tristianti & Sapari (2020) juga berpendapat bahwa kinerja keuangan merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya untuk menilai,

mengevaluasi, dan menggambarkan keberhasilan perusahaan, serta digunakan calon investor untuk menentukan investasi saham. Kinerja keuangan menjelaskan kesuksesan perusahaan dalam mengelola dan mengevaluasi perusahaan yang ditunjukkan dalam bentuk laporan keuangan (Suranto et al, 2017). Kinerja keuangan juga menjelaskan kondisi keuangan pada periode tertentu (Sulastiningsih & Sholihati, 2018).

Setiap perusahaan, kegiatan mengendalikan modal dari investor menjadi faktor yang penting dan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan. Selain itu, kinerja keuangan dipakai manajemen sebagai salah satu pedoman untuk mengelola sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Menurut Putri dan Wuryani (2020), berpendapat bahwa kinerja keuangan perusahaan akan memberikan gambaran mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang, dimana semakin besar kinerja keuangan maka akan semakin mudah perusahaan dalam mencapai tujuan.

Kegiatan operasional yang baik merupakan hal yang ingin dimiliki dan dipertahankan oleh setiap perusahaan, salah satunya perusahaan pertambangan. Perusahaan pertambangan merupakan suatu perusahaan yang berkontribusi dalam produksi sumber daya alam berupa bahan tambang dan mineral yang dibutuhkan oleh banyak pihak. Sektor pertambangan batu bara menjadi salah satu sektor yang berkontribusi besar bagi pendapatan negara karena setiap tahun menunjukkan peningkatan kinerja yang baik. Namun, beberapa tahun terakhir kinerja perusahaan pertambangan mengalami penurunan.

Fenomena yang terjadi pada perusahaan pertambangan, Pada tahun 2021, laba perusahaan pertambangan menguat secara signifikan karena hampir semua

harga komoditas tambang mengalami kenaikan. Kenaikan ini terus berlanjut hingga tahun 2022, dimana PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) melaporkan kenaikan kinerja, dimana laba bersih Antam naik 105% menjadi Rp. 3,82 triliun dan mencatat pendapatan sebanyak Rp. 45,93 triliun, naik 19% dari dari tahun sebelumnya. Disusul dengan PT Bukit Asam Tbk (PTBA) yang juga berhasil menggandakan kinerjanya dengan kenaikan laba bersih sebesar 58% menjadi Rp. 12,6 triliun dan mencatat pendapatan Rp. 42,6 triliun yang mengindikasikan kenaikan pendapatan sebanyak 46% dari tahun sebelumnya. Namun berbanding dengan kedua perusahaan tersebut, PT Timah Tbk (TINS) mengalami kontraksi sepanjang 2022, dimana laba bersih PT Timah Tbk mengalami penurunan 20,04% menjadi Rp. 1,04 triliun dan penurunan pendapatan sebesar 14,4% menjadi Rp. 12,50 triliun. Adanya kenaikan dari harga jual rata-rata dan volume penjualan yang didukung juga dengan kenaikan volume produksi akan berpotensi membuat pertumbuhan kinerja secara positif (kontan.co.id).

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan pada beberapa perusahaan pertambangan batu bara, di mana terdapat beberapa perusahaan pertambangan batu bara yang mengalami penurunan total aktiva sepanjang tahun 2023. Adapun datanya adalah seperti pada tabel berikut ini:

TABEL I.1
TOTAL AKTIVA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATU BARA
TAHUN 2020-2023

No	Kode	Tahun (Dalam Miliar)			
		2020	2021	2022	2023
1	ADRO	Rp 89.061	Rp 108.053	Rp 167.826	Rp 161.227
2	BUMI	Rp 47.848	Rp 60.155	Rp 69.856	Rp 64.700
3	DSSA	Rp 40.475	Rp 42.869	Rp 101.128	Rp 46.851
4	INDY	Rp 48.758	Rp 52.574	Rp 55.938	Rp 47.926
5	MBAP	Rp 2.539	Rp 3.670	Rp 4.771	Rp 3.533

Berdasarkan data total aktiva perusahaan pertambangan batu bara pada Tabel 1.1 di atas, menunjukkan bahwa kelima perusahaan pertambangan batu bara di atas mengalami penurunan aktiva sepanjang tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022. Bahkan, PT. Dian Swastika Sentosa Tbk (DSSA) mengalami penurunan total aktiva yang cukup signifikan pada tahun 2023 yang mencapai 53,67% atau mengalami penurunan sebesar Rp 54,277 triliun. Penurunan total aktiva tersebut menunjukkan mencerminkan adanya penurunan yang signifikan yang diakibatkan oleh berbagai faktor seperti penjualan aset, depresiasi aset, atau kerugian yang dialami oleh perusahaan.

Selanjutnya, dari hasil observasi awal yang penulis lakukan, di mana terdapat beberapa perusahaan pertambangan batu bara yang mengalami penurunan laba bersih atau bahkan mengalami kerugian selama tahun 2023 yaitu seperti pada tabel berikut:

TABEL I.2
TOTAL LABA BERSIH PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATU BARA TAHUN 2020-2023

No	Kode	Tahun (Dalam Jutaan)			
		2020	2021	2022	2023
1	ARII	-Rp 228,948	Rp 13,074	Rp 405,857	Rp 11,207
2	BBSR	Rp 42,594	Rp 2,921,950	Rp 3,075,144	Rp 1,933,414
3	DSSA	-Rp 80,801	Rp 3,778,937	Rp 20,205,916	Rp 13,321,501
4	INDY	-Rp 1,688,258	Rp 2,954,044	Rp 7,950,229	Rp 2,325,308
5	KKGI	-Rp 120,970	Rp 327,616	Rp 607,905	Rp 412,625
6	MBAP	Rp 38,333	Rp 1,432,266	Rp 2,792,231	Rp 333,870
7	PKPK	Rp 25	-Rp 877	-Rp 29,411	-Rp 6,112
8	PTBA	Rp 2,407,927	Rp 8,036,888	Rp 12,779,427	Rp 6,292,521
9	PTRO	Rp 453,542	Rp 483,558	Rp 640,748	Rp 191,483
10	TOBA	Rp 499,678	Rp 934,380	Rp 1,461,325	Rp 320,928

Berdasarkan data laba bersih perusahaan pertambangan batu bara pada

Tabel 1.2 di atas, menunjukkan bahwa ke 10 perusahaan pertambangan batu bara tersebut mengalami penurunan laba bersih sepanjang tahun 2023. Bahkan, PT. PKPK selama tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 terus mengalami kerugian. Kemudian PT. MBAP pada tahun 2023 mengalami penurunan laba bersih yang cukup signifikan yaitu mencapai 88,04% dari tahun 2022. Selanjutnya PT. ARII bahkan mengalami penurunan laba bersih pada tahun 2023 mencapai 97,24% dibandingkan dengan tahun 2022.

Permasalahan-permasalahan yang terjadi mendorong perusahaan perlu menilai kinerjanya dengan tepat, salah satunya dengan melihat kinerja keuangan dari suatu perusahaan. Kinerja keuangan merupakan hal yang dapat digunakan untuk mengukur keefektivan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada untuk menghasilkan keuntungan atau laba (Makatita, 2016). Keuntungan atau laba yang dihasilkan oleh perusahaan dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya. Selain itu keuntungan atau laba yang dihasilkan juga sangat diperlukan bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang dipakai sebagai alat analisis utama dalam indikator penilaian kinerja keuangan adalah *Return on Asset* (ROA). ROA merupakan alat analisis yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimilikinya serta melihat keefisiensi operasi perusahaan secara menyeluruh. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Nilai ROA yang tinggi akan dapat memberikan sinyal positif bagi para investor untuk menginvestasikan dananya terhadap perusahaan tersebut. Hal inilah yang kemudian dapat

meningkatkan harga saham suatu perusahaan dan jumlah saham yang beredar, sehingga nilai perusahaan juga turut meningkat.

Dalam menjalankan operasional bisnisnya, perusahaan perlu memperhatikan tanggung jawab sosial dan kepeduliannya terhadap lingkungan dengan tujuan memperoleh dukungan serta kepercayaan dari masyarakat. Dukungan dan kepercayaan dari masyarakat dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang (Grey et al dalam Sanjaya, 2020). Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau biasa yang disebut dengan *corporate social responsibility* (CSR) didasarkan pada konsep *Triple Bottom Line* yang diperkenalkan oleh Elkington (1998). Konsep *Triple Bottom Line* memasukkan tiga pengukuran kinerja sekaligus, yaitu *profit*, *planet*, dan *people* atau istilah umumnya "3P". Melalui konsep *triple bottom line* tersebut, Elkington menganjurkan agar dunia usaha tidak hanya menilai kinerja suatu perusahaan melalui kinerja keuangan saja, namun juga perlu melihat pengaruhnya terhadap lingkungan dan masyarakat dimana mereka beroperasi.

Corporate Social Responsibility merupakan suatu kegiatan perusahaan dalam bidang sosial kemanusiaan yang membantu dan memberikan suatu *feedback* kepada masyarakat di sekitar perusahaan. Kegiatan sosial perusahaan meliputi beberapa aspek seperti: aspek lingkungan, *affirmative action* program, kesamaan dan hak-hak pekerja, pemberdayaan komunitas, keamanan produk, kebijakan Negara-negara tertinggal, kebijakan energi dan pengungkapan tanggung jawab sosial. Sedangkan menurut Mul *et al* (2023), kinerja sosial termasuk kepuasan pelanggan, karyawan, penyedia modal dan sektor publik. Semakin

sebuah perusahaan mengimplementasikan CSR dengan baik, maka kinerja sosial perusahaan tersebut akan semakin terangkat.

Selain kinerja sosial, kinerja lingkungan dapat mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja lingkungan perusahaan merupakan pencapaian perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (*green*) (Hidayat & Safitri, 2020). Perusahaan yang memiliki kepedulian dalam bidang manajemen lingkungan dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Pfleiger *et al* dalam Riswanti (2017) menjelaskan bahwa kegiatan perusahaan dalam bidang pelestarian lingkungan akan mendatangkan sejumlah keuntungan, diantaranya ketertarikan pemegang saham dan stakeholder terhadap keuntungan diantaranya ketertarikan pemegang saham dan stakeholder terhadap keuntungan perusahaan akibat pengelolaan lingkungan yang bertanggungjawab.

Pada penelitian ini, kinerja lingkungan diproksikan dengan *Public Dislosure Program for Environmental Compliance* (PROPER). PROPER adalah program yang digagas oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)yang dibentuk pemerintah sebagai upaya untuk mendorong perusahaan berperan aktif dalam pengelolaan lingkungan. Program ini dilahirkan dari kebutuhan untuk melakukan pengendalian pencemaran lingkungan yang lebih baik dan efektif. Menurut Yanti (2015), menjelaskan bahwa program PROPER bertujuan untuk memacu perusahaan untuk patuh pada peraturan lingkungan hidup demi tercapainya keunggulan dalam aspek lingkungan melalui prinsip pembangunan berkelanjutan dalam aktivitas industri perusahaan, pelaksanaan sistem berbasis lingkungan, dan pelaksanaan bisnis yang menerapkan nilai etika serta

bertanggung jawab terhadap masyarakat melalui program pengembangan masyarakat.

Selain menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan, pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik atau dikenal dengan istilah *good corporate governance* (GCG) merupakan faktor penting dalam mengukur tingkat kesuksesan sebuah perusahaan. Konsep GCG lebih menekankan kepada pentingnya hak pemegang saham untuk mendapatkan informasi dengan benar, akurat, dan tepat waktu. Dengan melaksanakan GCG, dapat menciptakan hubungan yang kondusif di antara semua elemen dalam perusahaan, meliputi Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan para investor dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan (Elisetiawati dan Budi, 2016).

Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) dalam Fitra *et al* (2021) Corporate Governance mendefinisikan sebagai tatanan aturan yang berfungsi untuk mengatur hubungan antara pihak intern dan ekstern yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban dalam mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk mencapai kepentingan perusahaan. Menurut Monks dan Minow (2004) dalam Niki (2016) juga berpendapat bahwa tata kelola perusahaan merupakan hubungan pihak intern perusahaan dalam menentukan arah dan tujuan, serta meningkatkan kinerja perusahaan.

Dalam hasil yang telah dipaparkan latar belakang tersebut, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian melalui judul ''**Pengaruh Kinerja Sosial, Kinerja Lingkungan, dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020 – 2023''**.

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan penulis, maka masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh kinerja sosial, kinerja lingkungan dan tata kelola perusahaan secara bersama-sama (simultan) terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023?
2. Apakah terdapat pengaruh kinerja sosial terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023?
3. Apakah terdapat pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023?
4. Apakah terdapat pengaruh tata kelola terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pada penelitian ini, adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kinerja sosial, kinerja lingkungan dan tata kelola perusahaan secara bersama-sama (simultan) terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja sosial terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh tata kelola terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan penulis dalam mengimplementasikan teori akuntansi terkait kinerja sosial, kinerja lingkungan, tata kelola dan kinerja keuangan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi temuan empiris bagi pengembangan ilmu akuntansi terkait kinerja sosial, kinerja lingkungan, tata kelola dan kinerja keuangan

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan maupun praktisi ekonomi dalam menganalisis pengaruh kinerja social, kinerja lingkungan dan tata Kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan.
b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan referensi khususnya bidang akuntansi keuangan.

1.5. Skop Penelitian

Penelitian ini mengambil skop pada program studi akuntansi kosentrasi Akuntansi Keuangan dengan unit analisis menguji tentang pengaruh kinerja sosial, kinerja lingkungan dan tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023.

DAFTAR PUSTAKA

Aryawan, M., Rahyuda, I., & Ekawati, N. (2017). Pengaruh Faktor Corporate Social Responsibility (Aspek Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan) Terhadap Citra Perusahaan. *None*, 6(2), 254415.

Astuti, Novia Intan., Mediyanti, Sisca., Eliana & Ridha, Ainul. (2022). Menuju Sustainability : Apakah Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Berdampak pada Kinerja Keuangan. Jurnal Akademi Akuntansi, 5(4) 579-594

Azizah, N., & Cahyaningtyas, F. (2023). Pengaruh CSR, Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Profitablitas: Studi Empiris Perusahaan Industri Dasar Dan Bahan Kimia. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, *17*(2), 212–225

Chasbiandani, Tryas., Rizal, Nelyumna & Satria, Indra. (2019). Penerapan Green Accounting terhadap Profitabilitas Perusahaan di Indonesia. *Accounting and Financial Review*, 2(2), 126-132

Dewi, N Syahrina. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Varibael Intervening. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*. 21(2), 144-150

Elisetiawati, Eva dan BudiArtinah (2016). Pengaruh Pelaksanaan Good Corporate Governance, Kepemilikan Institusional, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Management*, Vol. 17

Fahmi, Irham. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan* , Bandung: Alfabeta

Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS. Semarang:* Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hansen, D.R., & Mowen M.M. (2013). *Akuntansi Manjerial*, Buku 2, Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.

Harahap, T. I. P., & Septiani, A. (2019). Pengaruh Pengungkapan Csr Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013,2015 dan 2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol.8(No.3), p1-11.

Hayaah, Nur Aurellia. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN*, 1(2), 121-140

Hasnida. (2023). *Pengaruh Green Accounting terhadap Profitabilitas Perusahaan : Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar

Hidayat & Safitri. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Implementasi CSR sebagai Variabel Intervening. Jurnai Mirai Management, 5(2), 257 – 270

Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan.* Penerbit PT.Jasa Grafindo, Jakarta.

Khoerunisa, A. F. (2019). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2017. *In Journal of Chemical Information and Modeling*: Vol. Vol.53

Kristiani, L. A., & Werastuti, D. N. S. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 11(3), 487 498.

Makatita, F.Reyner. (2016). Pentingnya Kinerja Keuangan dalam Mengatasi kesulitan Keuangan perusahaan : Suatu Tinjauan Teoritis. Journal Of Management, 2(1), 137 - 150

Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Nominal*, 8 (1), 1–18.

Munawir, S. (2015). *Analisis Informasi Keuangan.* Liberty: Yogyakarta\

Mur, Verawati., S Masnawaty & Hasyim, Hajerah Sitti. (2023). Pengaruh Kinerja Sosial dan Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdatar di Bursa efek Indonesi Tahun 2017-2021. *Journal of Art, Humanity & Social Studies*, 3 (6), 167-173

Oktadifa, Melati Rani & Widajantie, Tituk Diah. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Material Flow Cost Accounting, dan Environmental Performance terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 2896-2909

Putra, Hartono Robby. (2017). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(8), 1-17

Putri, Anastasya. (2024). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta

Niki, Lukviarman. (2016). *Corporate Governance*. Solo: Era Adicitra Intermedia

Pasaribu, E. (2022). *Pengaruh penerapan green accounting terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di*

Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Skripsi Universitas Medan Area

Purnamawati, I Gusti. (2014). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perbankan Asean Setelah Krisis Global. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol 18 No 2: 287-296

Prihadianti, R. Y. (2013). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Return On Assets dan Return On Sales Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 01(03), 1–20.

Putri, L. M., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Modal Kerja, Kepemilikan Manajer Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bei Selama Periode 2015-2017. AKUNESA: *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(3).

Rahma, Nur Andi. (2020). *Implikasi Kinerja Sosial dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Indeks Sri Kehati BEI Tahun 2016-2019*. Skripsi. UIN Alauddin Makassar

Riandika, Pratana Audita Mita Komang Ni & Wahyuni, Arie Made. (2022). Pengaruh Kinerja Sosial, Company Size dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan pada Indeks IDX30. *Jurnal Ilmia Mahasiswa Akuntansi*, 13(04), 1113-1123

Riswanti. (2017). *Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility, Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah Tahun 2011-2015).* Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Penerbit Erlangga

Sanjaya, Stephen. (2020). *Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial dan Tata Kelola terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Seluruh Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*. Skripsi. Universitas Buddhi Dharma Tangerang

Saputra, Mas Findi Mulya. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Teradap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Lingkungan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Jurnal Riset Akuntansi Tritayasa,* Vol 05, No 02.

Sujarweni. (2018). Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil penelitian. Pustaka Baru Perss.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV

Sulastiningsih., & Sholihati, R. I. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Bisnis*. 26(1), 1–12. h

Suranto, V. A., Nangoi, G. B., & Walandouw, S. K. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1031– 1040.

Tampubolon, Mesraniz Maria Rossi Paskha & Rohman, Abdul. (2024). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022). *Diponegoro Journal Of Accounting*. 13(4), 1-14

Tristianti, Nur Ika Verine & Sapari. (2020). Dampak Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(6), 1-23

Widyowati, Apriliani & Damayanti, Esti. (2022). Dampak Penerapan Faktor Green Accounting terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Peserta Proper yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayanan*, 9(1), 559-571

Yanti, Y. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Environmental Performance Terhadap Kinerja Keuangan Bumn Dan Non Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2009-2012. *Jurnal Akuntansi*, 19 (2), 242-259.

Yendrawati, R., & Tarusnawati, L. R. (2013). Peran Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure Dan Economic Performance. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 17(3), 434–442

Yosua & Hanna. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kinerja Sosial dan Kinerja LIngkungan terhadap Nilai Perusahaan. *JUrnal Akuntansi*, 18(1), 35 - 50